

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan aneka kuliner, baik tradisional maupun modern. Menurut Ditjen Industri Agro Kementrian, peran sektor industri makanan terlihat dari konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas. Sepanjang tahun 2020, industri makanan menjadi penyumbang terbesar pada PDB nasional dan memberikan nilai investasi sebesar 40,53 triliun rupiah. Salah satu industri makanan yang cukup populer dari tahun ke tahun adalah industri makanan roti. Roti merupakan bahan makanan pokok yang terbuat dari bahan dasar tepung dan ragi. Perkembangan roti di Indonesia sendiri pertama kali sudah dimulai sejak jaman penjajahan Belanda hingga sekarang ini. Seiring berkembangnya jaman, roti banyak mengalami perubahan dan muncul banyak variasi dari segi tekstur maupun rasa.

Perusahaan yang bergerak pada industri makanan bersaing untuk menciptakan *output* produksi yang layak konsum, baik dari segi kualitas, rasa dan mutu yang sesuai dengan permintaan pasar. Disisi lain, perusahaan juga diwajibkan dapat mengikuti keinginan pasar atau dalam hal ini konsumen dalam segi permintaan dan *trend* yang selalu berubah tidak menentu. Salah satu langkah untuk menekan keberhasilan produksi dapat dilakukan dengan memperhatikan suatu produktivitas. Produktivitas merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik atau tidak. Pengukuran dan perhitungan produktivitas dapat memperbaiki produktivitas diwaktu yang akan datang dengan memperhatikan faktor lain seperti masukan bahan baku, sumber daya, tenaga kerja hingga modal yang digunakan di suatu perusahaan untuk menunjukkan produktivitas dari produk yang dihasilkan. Pengukuran produktivitas pada tenaga kerja sangat penting, dikarenakan tenaga kerja memegang dan berhubungan langsung dengan proses produksi. Perhitungan produktivitas dapat dilakukan perbagian terhadap setiap input pada perusahaan, sebagai contoh adalah tenaga kerja, material, sumber daya,

hingga energi. Selain itu juga dapat diperhitungkan melalui *Total Productivity Management* (TPM).

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan menentukan produktivitas dilakukan di PT. Tirta Harum Persada. PT. Tirta Harum Persada merupakan salah satu cabang yang berlokasi di Dusun Cemethuk, Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Merek produk roti yang diproduksi PT. Tirta Harum Persada antara lain adalah Paroti, Arnon dan Jordan. Produk yang dihasilkan dibuat berdasarkan permintaan dari pihak pasar untuk didistribusikan pada supermarket hingga pedagang eceran. Untuk produksi roti sendiri dilakukan mulai dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi dan dikirim ke berbagai wilayah khususnya Jawa-Bali.

Proses produksi yang efektif dan efisien perlu selalu diterapkan pada PT. Tirta Harum Persada agar produktivitas dan target selalu terpenuhi dengan meminimalisir kesalahan yang ada. Oleh karena itu, divisi produksi memegang peranan penting dalam proses pengolahan dan pembuatan roti dengan menjaga kualitas yang sesuai dengan standar perusahaan. Proses dalam kegiatan produksi perlu memperhatikan banyak aspek, mulai dari aspek pekerja, aspek bahan pokok, hingga aspek mesin. Semua aspek tersebut akan menentukan apakah produk roti yang dihasilkan dapat sesuai dengan standar operasi prosedur perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari kegiatan pembuatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT. Tirta Harum Persada, antara lain :

- 1) Proses yang ditinjau adalah analisis produksi roti keseluruhan di PT. Tirta Harum Persada.
- 2) Produktivitas ditinjau dari data jumlah pekerja yang menjadi acuan yaitu data pekerja pada Divisi Produksi
- 3) Pengamatan dan analisis permasalahan yang ada pada bagian produksi.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan batasan masalah, tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat produktivitas produk pada PT. Tirta Harum Persada.
- 2) Mengetahui proses-proses yang berkaitan dengan proses produksi pada PT. Tirta Harum Persada.
- 3) Menerapkan ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan yang berhubungan dengan proses produksi.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang bisa diambil dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengetahuan dan mengenal lebih jauh penerapan pembelajaran yang diterima selama perkuliahan, dimana pembelajaran yang diterima dapat diterapkan dalam situasi yang sesungguhnya.
 - b. Dapat mengukur kemampuan yang diperoleh secara pribadi dalam menjalankan tugas di tempat PKL.
 - c. Dapat mengetahui lebih jauh tentang teknik industri di dunia kerja yang sesungguhnya.
 - d. Mendapatkan bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.
 - e. Mendapatkan variasi pembelajaran dalam mendalami ilmu komunikasi.
 - f. Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan industri pada masa yang akan datang.
- 2) Bagi Program Studi Teknik Industri Universitas Ma Chung
 - a. Sebagai masukan untuk pengevaluasian sampai sejauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri.
 - b. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.
 - c. Menjalin kerja sama antara antara Program Studi Teknik Industri Ma Chung dengan PT. Tirta Harum Persada.

3) Bagi Perusahaan

- a. Sebagai sarana untuk menjembatani antara perusahaan dan lembaga pendidikan Program Studi Teknik Industri untuk kerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun bersifat organisasi.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui mutu dan kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Industri
- c. Sebagai sarana untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau perusahaan yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi
- d. Membantu tugas dari karyawan instansi atau perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.
- e. Sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama calon tenaga kerja sehingga memudahkan dalam proses pencairan tenaga kerja profesional.

